

PENGARUH KEBIASAAN, FASILITAS DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KROYA CILACAP

Nofiana Diyan Nastiti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Nofiana 115@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kroya kabupaten Cilacap baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan IPS yang berjumlah 110 siswa, penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 110 siswa diambil sampel 84 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen dan metode angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif analisis regresi ganda dan korelasi parsial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi (50,00%). Fasilitas belajar pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi (42,50%). Lingkungan keluarga pada umumnya berada pada kategori tinggi (71,40%). Prestasi belajar siswa berada pada kategori baik (75,00%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa 5,10% ($r_{x1y} = 0,226; t_{hitung} = 2,075; sig. \leq 0,05$), (2) Fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 6,05% ($r_{x2y} = 0,246; t_{hitung} = 2,271; sig \leq 0,05$), (3) lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 5,95% ($r_{x3y} = 0,244; t_{hitung} = 2,246; sig \leq 0,05$), (4) kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (R) sebesar 0,843 ($F = 65,264; sig \leq 0,05$) dan R^2 sebesar 0,699 atau sebesar 69,90% dan sisanya 30,10% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 62,005 + 0,227X_1 + 0,236X_2 + 0,203X_3$

Kata kunci : kebiasaan, fasilitas, lingkungan, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari masalah prestasi belajar yang merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi yang telah dicapai siswa. Prestasi belajar dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Untuk mendukung tercapainya prestasi belajar, salah satu cara adalah dengan belajar. Slameto (2013: 2) menyatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Hasan Basri (2015: 153) menyatakan “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan didalam nilai rapornya”. Pencapaian prestasi belajar antara siswa satu dengan yang lain berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam siswa maupun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Djaali (2017: 128) menyatakan “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Kebiasaan belajar terdapat kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang kurang baik. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, akan memperoleh keberhasilan dalam belajar yang berdampak pada prestasi belajar yang optimal. Namun bukan berarti kebutuhan untuk kebiasaan belajar terlepas begitu saja. Karena ada hal-hal lain dimana orang tua turut menentukan keberhasilan anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan. Anak sangat memerlukan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar. Karena untuk memperoleh hasil yang maksimal bagi siswa banyak faktor yang mempengaruhi

diantaranya adalah penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua maupun sekolah. “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memberikan kemudahan dalam proses belajar, baik berupa fasilitas fisik yang ada di sekolah maupun fasilitas fisik yang ada di dalam rumah akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa” (Muhibbin Syah, 2010:248).

Selain fasilitas belajar yang memadai, siswa juga membutuhkan dorongan dari luar agar mereka terdorong untuk belajar. Ketika siswa tidak berada di lingkungan sekolah maka tugas keluarga yang harus mendukung siswa agar meraih prestasi belajar yang baik. Dengan adanya kebiasaan belajar siswa yang baik mampu meningkatkan potensi siswa yang dimiliki dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar. Kebiasaan belajar ditunjang dengan memberikan fasilitas yang memadai di dalam rumah maupun di sekolah agar dalam belajar lebih baik dan mendapatkan prestasi yang optimal. Dalam memperoleh prestasi yang diharapkan juga berperan serta lingkungan keluarga yang mendukung dan melengkapi dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kroya Cilacap.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyatun Mugi Rahayu yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binar II Kecamatan Ajibarang Banyumas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dari data hasil uji angket mempunyai pengaruh sebesar $R^2 = 0,043$ atau 43,00% maka H_0 diterima. Dan penelitian yang dilakukan oleh Niko Sahara yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sapuran Kabupaten Wonosobo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar

kelas X mata pelajaran ekonomi $R = 0,356$, $F = 7,381$, $\text{sig} \leq 0,05$ dan determinasi $R^2 = 0,126$ atau berpengaruh sebesar 12,60%. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Widiana yang berjudul judul “Pengaruh Lingkungan dan Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo”. Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar sebesar 10,40%; ($r_{x2y}=0,324$; $t_{hitung} = 2,190$; $\text{sig} < 0,05$); ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dan minat menjadi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 21,50%; ($F_{hitung} = 5,625$; $\text{sig} < 0,05$);

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian maka penelitian termasuk penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kroya kabupaten Cilacap. Waktu penelitian bulan April sampai dengan Juni 2018, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa IPS kelas X SMA Negeri 1 Kroya Cilacap yang berjumlah 110 orang, dan jumlah sampel yang diteliti sejumlah 84 siswa. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu berdasarkan dari *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2015: 69). Dan teknik sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda dan korelasi parsial.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer *SPSS 16.0 For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 19
Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	62.005	1.260		49.203	.000			
Kebiasaan	.227	.109	.298	2.075	.041	.809	.226	.125
Fasilitas	.236	.104	.303	2.271	.026	.803	.246	.137
Lingkungan	.203	.090	.284	2.246	.027	.795	.244	.135

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari hasil uji t (lihat tabel 19) diperoleh $r_{x_1y} = 0,226$ dan $t_{hitung} = 2,075$ dengan $sig = 0,041 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Dan diperoleh koefisien determinan $(r_{x_1y})^2 = 0,051$ atau 5,10% berarti hipotesis pertama diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 5,10% antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kroya Cilacap. Temuan ini sejalan dengan “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binar II Kecamatan Ajibarang Banyumas” dengan kebiasaan belajar memberikan sumbangan sebesar 4,90% ($r_{x_1y}=0,223$, $t_{hitung} = 2,309$, $sign \leq 0,05$).

Dari hasil uji t (lihat tabel 19) diperoleh $r_{x_2y} = 0,246$ $t_{hitung} = 2,271$ dengan $sig = 0,026 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Dan diperoleh koefisien determinan $(r_{x_2y})^2 = 0,065$ atau 6,05% berarti hipotesis kedua diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 6,05% antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kroya Cilacap. Temuan ini sejalan dengan “Pengaruh Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sapuran Kabupaten Wonosobo dengan pengaruh sebesar 3,80% ($r_{x_1y} = 0,195$, $t_{hitung} = 2,007$, $sig \leq 0,05$).

Dari hasil uji t (lihat tabel 19) diperoleh $r_{x_3y} = 0,244$ $t_{hitung} = 2,246$ dengan $sig = 0,027 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Dan diperoleh koefisien

determinasi $(r_{x3y})^2 = 0,059$ atau 5,95% berarti hipotesis ketiga diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 5,95% antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kroya Cilacap. Temuan ini sejalan dengan "Pengaruh Lingkungan dan Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan pengaruh sebesar 8,90%; ($r_{x1y} = 0,299$; $t_{hitung} = 2,010$; $sig < 0,05$).

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer *SPSS 16.0 For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 20
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	557.285	3	185.762	65.264	.000 ^a
	Residual	227.703	80	2.846		
	Total	784.988	83			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Fasilitas, Kebiasaan

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 20) atau F_{hitung} , didapat nilai F_{hitung} sebesar 65,264 dengan sig 0,000 karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan pengaruh kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata

pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kroya Cilacap dapat diterima besarnya pengaruh 69,90 % .

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kroya Cilacap dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang sangat tinggi sehingga prestasi siswa menjadi baik, hal ini perlu dipertahankan agar prestasi tidak menurun, dan kebiasaan belajar serta lingkungan keluarga yang tinggi perlu ditingkatkan agar prestasi belajar lebih baik lagi.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dicapai secara optimal apabila siswa mempunyai kebiasaan yang baik dengan memberikan motivasi selain orang tua yang memberikan motivasi kepada siswa guru ikut serta dalam pencapaian keberhasilan kebiasaan belajar mereka khususnya dalam memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, serta keadaan kelas yang tenang agar siswa dapat berkonsentrasi, agar nantinya dapat tercapai prestasi belajar sebagaimana yang diinginkan. (2) Lingkungan keluarga sebaiknya selalu dalam keadaan kondusif selain itu beberapa waktu sekali orang tua menyempatkan waktu untuk berkreasi bersama agar siswa tidak bosan dengan kegiatannya disekolah, sehingga dalam melakukan kegiatan belajar siswa lebih semangat dan dapat mencapai prestasi yang diinginkan. (3) Dalam kegiatan belajar mengajar, fasilitas belajar yang mendukung dapat meningkatkan kebiasaan belajar siswa menjadi baik, salah satu fasilitas yang berada dikelas harus mendukung kegiatan belajar mengajar salah satunya media visual yang berada dikelas dalam keadaan bersih agar dapat langsung digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Basri 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.